

Peningkatan Peran Olahraga Sepeda MTB pada Kontribusi Pelestarian Hutan Ngaduman Merbabu Mediator ISSI Kota Salatiga

Agung Subono¹, Shodiq Eko Ariyanto²

Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Muria Kudus¹, Fakultas Pertanian, Universitas Muria Kudus²
Email: agung.subono@umk.ac.id¹, shodiq.eko@umk.ac.id²

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diterima: 15 Februari 2023

Direvisi: 8 Juni 2023

Disetujui: 20 September 2023

Dipublikasikan: 30 September 2023

Keyword:

Olahraga Sepeda MTB
Kontribusi Pelestarian Hutan
Moderasi Lembaga Daerah

Abstract

After the Covid-19 pandemic, people became aware of improving health and preserving the environment. This community service aims to increase the role of sports of MTB (Mountain Bike) in contributing to forest conservation in Ngaduman Village, Merbabu Mountains by involving ISSI Salatiga City as a moderator. ISSI (Ikatan Sepeda Sport Indonesia) is a Regional Institution for Bicycle Racing in Indonesia, which is in charge of governance standards for cyclists on a Mountain. ISSI is also a member of UCI and ACC, namely international bicycle racing events that can bring in tourism and increase regional income. The results of community service show the importance of publication facilities for Mount Merbabu tourism and MTB bicycle racing events; management of tourism, officials, and MTB bicycle tracks (tracks); and the importance of coordinating with the Office of the Ministry of Youth and Sport and KONI - ISSI of Salatiga City and related parties such as the local community and Perhutani.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY



Pendahuluan

Pasca pandemi Covid 19 menyadarkan masyarakat untuk meningkatkan kesehatan dan pelestarian lingkungan. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan peran olahraga sepeda gunung atau MTB (*Mountain Bike*) pada kontribusi pelestarian hutan Desa Ngaduman pegunungan Merbabu dengan melibatkan ISSI Kota Salatiga sebagai moderator. ISSI (Ikatan Sepeda Sport Indonesia) merupakan Lembaga Daerah atau Badan Pengatur Nasional Balap Sepeda di Indonesia, yang berwenang terkait standar tata kelola medan pesepeda pada suatu Gunung (*Mountain*). ISSI juga merupakan anggota UCI (*Union Cycliste Internationale*) dan ACC (*Asian Cycling Confederation*) yaitu even balap sepeda internasional yang bisa mendatangkan wisata dan meningkatkan pendapatan daerah serta masyarakat sekitarnya.

Ketika pandemi semua orang di masyarakat berusaha menjaga kesehatan, imunitas dan menjaga kelestarian lingkungan sekitar. Berbagai macam kegiatan olahraga, berjemur, keluar keringat, mematuhi protokol kesehatan, dan upaya

menjaga imunitas dan segala upaya lainnya dilakukan agar dapat memutus rantai penyebaran covid hingga keadaan benar-benar normal kembali. Salah satunya dengan olahraga yaitu Bersepeda Gunung (MTB/ *Mountain Biking*), yang tentunya memerlukan lokasi di sekitar pegunungan (*mountain*). Dewasa ini di masyarakat khususnya komunitas olahraga Pesepeda Gunung (MTB'r / *mountain biker*) perannya semakin meningkat, seperti: menjaga kebugaran, bersepeda MTB sebagai hobi atau karir atlet, atau sekedar mencari keringat dengan menikmati udara segar pegunungan, sekaligus wisata dan kuliner di area gunung dan hutan konservasinya. Sebagaimana di negara-negara maju yang telah mengelola fasilitas olahraga dan wisata di area pegunungan, khususnya fasilitas olahraga sepeda gunung MTB sehingga layak menjadi tempat even perlombaan sepeda gunung dan wisatanya di tingkat nasional maupun tingkat internasional. Di Indonesia juga memiliki banyak kawasan pegunungan yang bisa dikelola dan dieksplorasi sebagai wahana olahraga bersepeda gunung dan wisatanya secara menyenangkan (*fun*), aman (*safety*), menyehatkan (*helthy*), dan dapat bernilai ekonomis bagi suatu masyarakat dan negara, dikarenakan berpotensi mendatangkan banyak wisatawan lokal maupun mancanegara.

Pelestarian hutan di Desa Ngaduman di Pegunungan Merbabu Salatiga Jawa Tengah Indonesia telah dilakukan oleh banyak pihak yang terkait, yaitu dari Dinas kehutanan, pariwisata dan komunitas masyarakat, termasuk komunitas olahraga sepeda MTB. Dikarenakan olah raga MTB ada tingkatannya dalam praktiknya, baik untuk olahraga *fun*/hobi hingga untuk olahraga prestasi (karir atlet) tingkat nasional hingga tingkat internasional, tentunya ada juga resiko praktik (*sport risks*), untuk meminimalisir hal tersebut, maka harus dikelola dan diatur baik oleh regulasi Daerah hingga Pemerintah Pusat sebagai cabang olahraga (*cabor*) yang diatur oleh ISSI atau **Ikatan Sepeda Sport Indonesia**. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertemakan Peningkatan peran olahraga sepeda MTB pada kontribusi dan pelestarian hutan di Desa Ngaduman gunung Merbabu dengan ISSI Kota Salatiga Sebagai Mediator.

Pengelolaan Pelestarian Hutan Di Desa Ngaduman Gunung Merbabu Salatiga

Salatiga adalah sebuah kota kecil yang berada di provinsi Jawa Tengah. Letaknya yang di kelilingi oleh beberapa gunung menjadikan letak kota Salatiga menjadi strategis untuk lokasi berolahraga para peminat mountain biking atau sepeda gunung. Dalam kegiatan olahraga MTB tersebut banyak komunitas yang terdiri dari kelompok-kelompok yang datang dari sekitar Salatiga, ada pula yang dari luar kota. Selain olahraga MTB tentunya komunitas atau kelompok MTB tersebut peduli akan Kelestarian Hutan di desa Ngaduman gunung Merbabu tersebut (Amadjaja, 2018). Kegiatan rutin tahunan seperti menanam bibit pohon seperti cemara, dan jenis pohon yang lainnya guna mencegah erosi dan penghijauan (Baha, 2021; Rosa, 2021). Kegiatan

pelestarian yang lain seperti kebersihan dari sampah plastik yang bisa merusak kesuburan tanah di hutan tersebut. Adapun retribusi setiap peserta MTB masuk dikenakan tiket retribusi sebesar Rp. 5.000,- yang dikelola pemuda setempat, yang bertugas khususnya di area trak/ jalur masuk (*start*) MTB di Desa Ngaduman.



Gambar 1. Potensi Wisata Desa Ngaduman Merbabu Salatiga



Gambar 2. Olahraga Sepeda MTB kategori Hobi & pertanian Desa Ngaduman Merbabu Salatiga

ISSI Kota Salatiga

Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Kemenpora RI) adalah kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan pemuda dan olahraga (Situs Resmi KONI Salatiga, 2019). Komite Olahraga Nasional Indonesia atau KONI adalah lembaga otoritas keolahragaan di Indonesia. KONI memiliki 73 cabang olahraga, salah satunya yaitu Ikatan Sepeda Sport Indonesia atau ISSI adalah badan pengatur nasional balap sepeda di Indonesia. Sedangkan ISSI Kota Salatiga diketuai oleh Bapak Jodi Kusumo. Berikut jajaran pengurus dan kegiatan ISSI Jawa Tengah.



Gambar 3. Kegiatan kantor ISSI (Ikatan Sport Sepeda Indonesia)

Kegiatan Olahraga Sepeda Gunung/ MTB

Olahraga sepeda gunung adalah olahraga bersepeda yang memanfaatkan kondisi sekitar lereng gunung untuk menjadi trek yang dilalui sepedanya. Salah satu lereng gunung di sekitar Salatiga yang dapat digunakan menjadi trek sepeda gunung adalah lereng gunung Merbabu. Di daerah Merbabu, terdapat beberapa wilayah yang dapat dimanfaatkan sebagai trek sepeda gunung, yang salah satunya adalah Desa Ngaduman. Ngaduman sendiri adalah sebuah pedesaan yang lebih sering digunakan oleh beberapa penggiat mountain biking, namun keberadaannya belum cukup dikenal oleh mereka yang belum pernah terlibat secara langsung pada olahraga mountain biking atau bisa disebut sebagai peminat saja. Adapun intensitas penggunaan lokasi Ngaduman sebagai trek mountain biking dikarenakan akses jalanannya jauh lebih mudah ditempuh daripada yang lain. Mendapatkan informasi mengenai Ngaduman saja belum cukup untuk dapat memperkenalkan keberadaan trek mountain biking di Ngaduman kepada masyarakat awam khususnya para peminat sepeda yang bisa dikategorikan masih pemula, namun diperlukan media yang mampu menginformasikan mengenai lokasi dan medan trek di Ngaduman.

Olahraga sepeda gunung atau MTB, dapat dibagi menjadi dua secara umum, yaitu untuk kategori hobi dan kategori prestasi karir atlet. Sedangkan untuk kategori hobi biasanya diperuntukkan untuk bersifat *fun* yang relatif resiko kecepatan rendah, biasanya rider usia master atau 40 ke atas. Dan untuk kategori prestasi atau atlet diperuntukkan untuk mengukir prestasi di kejuaran nasional, asean, bahkan internasional, biasanya rider usia belasan tahun sebelum usia 35 tahun nan. Berikut contoh foto perlombaan MTB Downhill dan pemenangnya pada suatu even nasional:



Gambar 4. Contoh Kegiatan Lomba Sepeda MTB yang diadakan Oleh ISSI Kota Salatiga

Permasalahan

Permasalahan utamanya yaitu kurangnya publikasi yang intensif dan kurangnya pengelolaan sebagai desa wisata pegunungan dan keindahan hutannya. Selain itu dikarenakan adanya masa pandemi Covid 19, menjadikan pengunjung dan para pesepeda MTB mengalami penurunan. Sedangkan permasalahan mengapa potensi Desa Ngaduman belum bisa menjadi tempat *event* Lomba tingkat Nasional dan Asean padahal demografi sangat layak, dikarenakan sumber dana dari para *investor/sponsor* dan pemerintah daerah baru akan didanai ketika *event* besar perlombaan sepeda MTB sudah terlihat potensinya, dan telah dilakukan *event* besar tiap tahunnya. Sedangkan selama ini *event* baru bisa dikatakan masih tingkat antar kabupaten atau antar kota. Permasalah berikutnya pengelolaan retribusi masuk lokasi wisata desa Ngaduman belum terkelola secara layak dikarenakan warga desanya dan pemudanya lebih mementingkan usaha pertanian.

Solusi Permasalahan

Solusi yang ditawarkan yaitu sebagai berikut:

1. **Pentingnya Publikasi.** Perlunya publikasi akan wahana wisata dan jalur Sepeda MTB yang menarik dan menyenangkan dengan *view* dan segala informasi yang jelas, menjadikan publikasi sebagai sarana informasi dan komunikasi dengan melibatkan semua media sosial
2. **Pentingnya pengelola pariwisata dan jalur sepeda MTB untuk kebutuhan olahraga sebagai hobi dan atau sebagai karir/ prestasi perlombaan sepeda MTB.** Dengan mengelola dan mengemas segala asset dan potensi yang dimiliki desa Ngaduman menjadikan sebagai salah satu wahana wisata dan tempat latihan olahraga para olahragawan hobi dan olahragawan atlet dalam mengasah ketrampilan dan talenta mereka. Dimana akan semakin kondusif dan meriah bila ada pengunjung wisatawanannya sebagai audiens atau penonton, di samping tujuan mereka berwisata di pegunungan.
3. **Pentingnya pembenahan motivasi para olahragawan MTB.** Pengelolaan dan pembenahan motivasi para olahragawan MTB menjadi faktor utama dalam pengelolaan wahana di bidang ini. Dikarenakan selain manfaat penting kesehatan bagi masyarakat, juga dapat menjadi karir yang menjajikan sebagaimana referensi *event* internasional di bidang ini menjadikan olahraga di bidang MTB ini sangat diperlukan, sebagaimana saran dan motivasi Kemenpora RI Zainudin Amali, bahwa semua cabang/ cabang olahraga harus bisa menjadi 'Pabrik Prestasi Olahraga itu Bernama DBON atau Desain Besar Olahraga Nasional' dan lokasinya event perlombaan bisa menjadi tempat pariwisata unggulan suatu Daerah (Situs Resmi Kemenpora RI, 2021).
4. **Pentingnya Koordinasi Dengan Dinas Kemenpora dan KONI- ISSI Kota Salatiga.** Pihak -pihak terkait sebagai penentu regulasi dan investasi, termasuk wisatawan dan olahragawan serta masyarakat Desa Ngaduman menjadikan solusi terpenting dalam mensukseskan keberhasilan suatu *event* olahraga MTB dan keberhasilan yang berkelanjutan tempat pariwisata yang dikelola secara koordinatif dan solit.

Metode

Metode pelaksanaan PKM ini dengan tahapan sebagai berikut:

Pertama, pengumpulan informasi dan publikasi menjadi hal paling utama. Dengan data informasi mana-mana potensi desa Ngaduman yang perlu dikelola secara intensif atau diutamakan. Dikarenakan banyak lokasi di lereng Kawasan gunung merbabu yang paling menonjol memiliki daya tarik, dengan *view* yang sangat indah dan menawan yang dapat mengundang daya tarik wisata untuk hadir atau mengunjunginya. Terlebih di area track atau jalur sepeda MTB di Kawasan desa Ngaduman. Dengan menerapkan segala aturan, prosedur, dan regulasi, agar dapat

menjadikan semakin kondusif, nyaman bagi para wisatawan dan kondusif memenuhi standar jalur sepeda MTB sebagai wahana olahraga hobi dan prestasi.

Kedua, melaksanakan Koordinasi Tim PKM dengan Tim Penggerak Desa dan Ketua ISSI Kota Salatiga. Hal ini dilakukan agar program yang direncanakan dapat berjalan lancar serta mendapatkan masukan dari berbagai pihak. *Ketiga*, Pengelolaan pintu masuk *track* MTB di pintu masuk Desa Ngaduman dan pembuatan modul tata kelola gunung sebagai tempat wisata dan wahana olahraga. Pintu masuk sebagai pusat informasi segala wahana wisata dan jalur sepeda MTB yang ditawarkan, agar tidak tersesat bagi pengunjung dan para olahragawan sepeda MTB.

Keempat perlunya, Pengumpulan pihak yang terkait setiap minggu, kemudian perencanaan pengadaan *event* (uji coba agar mengetahui respon wisatawan dan olahragawan). Kemudian dilakukan juga *meeting* dan koodinasi dengan pihak terkait, agar lancar pelaksanaan program uji coba. Serta izin-izin yang diperlukan, kemudian baru Pelaksanaan *event-event* yang terkait. Metode terakhir yaitu evaluasi perkembangan dan respon masyarakat, pengunjung, dan *rider*/olahragawan pengendara sepeda MTB dan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian oleh Tim PkM.

Hasil dan Pembahasan

Team PkM bekerjasama dengan warga dipimpin oleh ketua Tim Penggerak Desa Ngaduman dan koordinasi dengan Ketua ISSI Kota Salatiga. Hal tersebut agar kegiatan program pengabdian masyarakat ini lebih maksimal dan sesuai dengan proposal yang sebelumnya telah kami kirimkan kepada Ketua ISSI Kota Salatiga.

Berikut foto Pintu masuk Desa Ngaduman, Bapak Ketua ISSI Kota Salatiga dengan Perangkat Desa Ngaduman:



Gambar 5. Pintu Masuk dan Kegiatan dengan Masyarakat

Kegiatan selanjutnya, sebagaimana yang diinformasikan Ketua ISSI Kota Salatiga, bahwa perizinan dan kerjasama dengan Pemda setempat, aparat Kepolisian dan Kodim setempat sebaiknya mengetahui dan keterlibatan pihak-pihak penting tersebut sangat menentukan kelancaran dan kesuksesan setiap kegiatan yang terkait. Sehingga diperlukan juga rapat-rapat koordinasi dan sosialisasi kegiatan pendukung seperti foto berikut:



Gambar 6. Rapat Koordinasi dan kegiatan even Olahraga MTB

Foto tersebut di atas merupakan kerjasama dengan perwakilan warga setempat dalam koordinasi menjaga kelestarian/ penghijauan di kawasan gunung Merbabu, dengan titik pemberangkatan dari Desa Ngaduman, pada suatu *event* lomba sepeda MTB.

Sedangkan foto berikut ini merupakan kegiatan penanaman bibit di kawasan gunung Merbabu sekitar jalur atau *track* yang dilalui pesepeda MTB:



Gambar 7. Kegiatan Penanaman Bibit Pohon

Pada Gambar 8 dan Gambar 9 merupakan suatu *event* Perlombaan MTB tingkat Nasional yang diselenggarakan ISSI Kota Salatiga atas izin ISSI JATENG yang pembukaan *event* tersebut disaksikan pihak-pihak yang berwenang di Kota Salatiga, serta para pihak Sponsor yang mendukung kelancaran dan kesuksesan *event* perlombaan tersebut (serta para atlit MTB), dengan tetap wajib mematuhi Protokol Kesehatan:



Gambar 8. Kegiatan Pembukaan even Perlombaan MTB



Gambar 9. Kegiatan Pembukaan even Perlombaan MTB

Luaran

Pertama, manajemen sangat berkaitan dengan teknologi informasi, IT, dan publikasi untuk mengelola potensi yang dimiliki desa Ngaduman, gunungnya, dan

warga setempat dalam mendukung kesuksesan pembangunan daerah, dengan tetap menjaga kelestarian hutan, kelestarian pegunungan yang menguntungkan semua pihak (Desa, Pemda, wisatawan, dan Pesepeda MTB) **Kedua**, Tim PKM telah berkoordinasi dan bekerja sama dengan Tim Penggerak Desa dan Ketua ISSI Kota Salatiga, sehingga masukan dan saran ke depan tentang pengelolaan terkait manajemen keuangan, manajemen pemasaran/ publikasi, strategi, dan pemberdayaan SDM yang terkait di bidang ini menjadikan kawasan pegunungan akan lebih berfungsi maksimal dalam kegiatan terkait ekonomi, wisata, pelestarian hutan, dan pengelolaan prestasi atlet MTB.

Ketiga, pengelolaan pintu masuk *track* MTB di pintu masuk Desa Ngaduman dan pembuatan modul tata kelola gunung sebagai tempat wisata dan wahana olahraga. Pintu masuk sebagai pusat informasi mulai menarik dan informatif dengan adanya kuliner dan gardu pandang. **Keempat** pengelolaan *event* lomba balap sepeda MTB nasional mulai digalakkan oleh ISSI Kota Salatiga, dan dikembangkan fungsi strategisnya. Perlunya memetakan level *events* dan *session* rutin dalam setiap tahunnya.

Simpulan

Peningkatan peran olahraga sepeda MTB di masyarakat dapat meningkatkan kontribusi pelestarian hutan dan pendapatan masyarakat setempat, dikarenakan hutan yang terkelola dengan baik akan mendatangkan wisatawan. Hal tersebut bisa dibutuhkan adanya moderasi Lembaga Daerah dari pihak pemerintah.

Peningkatan peran olahraga sepeda MTB pada kontribusi pelestarian hutan Desa Ngaduman Kawasan wisata pegunungan Merbabu dengan melibatkan ISSI Kota Salatiga sebagai mediator akan berhasil dengan peningkatan sarana publikasi wisata gunung merbabu dan even balap sepeda MTB, peningkatan pengelolaan pariwisata, official, dan jalur (*trak*) sepeda MTB, dan peningkatan koordinasi dengan Dinas Kemenpora dan KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia) - ISSI Kota Salatiga dan pihak-pihak terkait seperti jajaran masyarakat setempat dan Perhutani.

Rekomendasi dan saran PkM di bidang olahraga memerlukan tata kelola pendanaan pemerintah dan sponsor olahraga maupun investor yang kompeten dan serius pelaksanaannya. Sehingga akan menciptakan kemajuan suatu cabang olahraga, pelestarian hutan, tata kelola pariwisata pegunungan yang sukses untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat dan mendukung program pariwisata nasional.

Daftar Pustaka

Amadjaja DL. (2018) Perancangan Video Ngaduman Mountain Biking (MTB) sebagai Media Informasi <https://docplayer.info/55233529-1-pendahuluan-salatiga->

adalah-sebuah-kota-kecil-yang-berada-di-provinsi-jawa-tengah-letaknya-
yang-di-kelilingi-oleh-beberapa-gunung-menjadikan.html

- Baha' MF. (2021) Konservasi Gunung Merbabu, Mahasiswa KKN UIN Walisongo Menanam Pohon. <https://jurnalpost.com/konservasi-gunung-merbabu-mahasiswa-kkn-uin-walisongo-menanam-pohon/18141/>
- Rosa, Angga (2021) Komunitas 1001 Pendaki Tanam Ribuan Pohon di Gunung Merbabu. <https://jateng.inews.id/berita/komunitas-1001-pendaki-tanam-ribuan-pohon-di-gunung-merbabu>
- Situs Resmi KONI Salatiga: Ratusan Peserta Ikuti Salatiga (MTB) Downhill Championship 2019 <https://konisalatiga.or.id/ratusan-peserta-ikuti-salatiga-downhill-championship-2019/>
- Situs Resmi Kemenpora RI: Kapolri Dikukuhkan Jadi Ketum PB ISSI, Kemenpora Harap Balap Sepeda Indonesia Bisa Tampil di Olimpiade. (Sabtu, 11 Des 2021) <https://www.kemenpora.go.id/detail/1409/kapolri-dikukuhkan-jadi-ketum-pb-issi-kemenpora-harap-balap-sepeda-indonesia-bisa-tampil-di-olimpiade>